

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Keseluruhan data dan informasi yang terkumpul merupakan suatu hasil nyata dilapangan tanpa ada rekayasa atau pengaruh dari peneliti sendiri yang kemudian dideskripsikan dan dipresentatifkan. Nasution mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengungkapkan keadaan nyata yang berlangsung di lapangan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi, mengenai status suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang ada atau yang terjadi pada masa sekarangm sesuai apa adanya pada saat penelitian dilakukan, kemudian menguraikan dan memaparkan data dan informasi tersebut secara deskriptif pula (Nasution, 2013).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Majelis Taklim Nurul Iman di Desa Abenggi Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini berlangsung pada bulan Maret sampai Mei 2022.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah Majelis Taklim Nurul Iman di Desa Abenggi Kecamatan Landono Kabupaten Konawe Selatan.

#### **3.4 Sumber Data**

Data tersebut diperoleh dari catatan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pengamatan langsung. Kemudian peneliti melakukan interpretasi terhadap data-data tersebut, lalu dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada.

## 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti dalam melakukan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, dan juga menjelaskan bahwa “dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara, dan observasi (Sugiyono, 2009).

### 1. Observasi

Observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Putro, 2014). Dalam hal ini adalah majelis ta’lim nurul Iman, Sedangkan menurut Sugiyono, menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. Berdasarkan penjelasan para ahli, maka data disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Sugiyono, 2014).

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden (Afifudin, 2009). Berdasarkan penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa, interview atau wawancara merupakan metode pengambilan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab antara penyelidik dengan subyek atau responden dalam suatu topik tertentu. Dalam Penelitian ini, yamh menjadi responden adalah pengurus Majelis ta’lim Nurul Iman, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan Jamaah Majelis T’lim Nurul Iman di Desa Abenggi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk, grafik, gambar, surat-surat, foto akte dan lain sebagainya (Daniel dan Wasriah, 2009).

### **3. 6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data mempunyai prinsip yaitu mengelola data dan menganalisis data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interkarif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jelas. Aktivitas dalam analisis data menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2014) yaitu:

#### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada tahap ini peneliti mengumpulkan seluruh catatan lapangan yang telah dibuat berdasarkan wawancara dan observasi yang di lakukan.

#### **2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan bagian dari analisis suatu cukup banyak, untuk itu aka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, mefokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

#### **3. Penyajian Data**

Penyajian data bisa di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini penelitian maka menyajikan data dalam bentuk teks untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu mencamtukan table atau gambar.

#### 4. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, singkatnya makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya

### 3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Wiliam Wiersma, mengatakan dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2014).

#### 1. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan.

#### 2. Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

#### 3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat

dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

